

**PERANAN KH M. MUSTAQIM DALAM MENGEMBANGKAN  
NAHDLATUL ULAMA DI KECAMATAN MODO  
KABUPATEN LAMONGAN TAHUN 1992-2012**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S.Hum)

Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)



**Oleh**

**Afran Dicky Triwibowo**

**NIM: A9.22.15.062**

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**

**SURABAYA**

**2019**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
 E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
 KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AFRAN DICKY TRIWIBOWO  
 NIM : A92215062  
 Fakultas/Jurusan : SEJARAH PERADABAN ISLAM  
 E-mail address : dicklye@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PERANAN KH. M. MUSTAQIM DALAM MENGEMBANGKAN NAHDLATUL ULAMA

DI KECAMATAN MODO KABUPATEN LAMONGAN TAHUN 1992-2012.

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 06 Agustus 2019



(AFRAN DICKY TRIWIBOWO)

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : Afran Dicky Triwibowo  
NIM : A92215062  
Jurusan : Sejarah dan Peradaban Islam  
Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar ke sarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 15 Juli 2019  
Saya yang menyatakan,



Afran Dicky Triwibowo  
NIM. A92215062

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi ini telah disetujui  
Tanggal 18 Juli 2019

Oleh  
Pembimbing,



Imam Ibnu Hajar, M.Ag  
NIP. 196808062000031003



## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Peranan KH. M. Mustaqim dalam Mengembangkan Nahdlatul Ulama Di Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan tahun 1992-2012”. Fokus Pembahasan dalam penelitian ini terangkum dalam rumusan masalah, yaitu; 1) Bagaimana Biografi K.H M. Mustaqim?, 2) Bagaimana kondisi NU sebelum tahun 1992? Dan 3) Apakah peran penting KH. M. Mustaqim dalam mengembangkan NU di Kecamatan Modo?

Studi penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan sejarah diakronik dibantu dengan teori dari ilmu sosiologi. Adapun pendekatan sejarah diakronik yaitu untuk mengungkapkan asal mula suatu hal. Sedangkan teori yang digunakan ialah Teori Peranan dari Soerjono Soekanto. Peranan merupakan aspek dinamis yang dilaksanakan untuk memangku dan melaksanakan sesuai dengan kedudukannya. Teori tersebut digunakan untuk mengalisa peranan KH. M. Mustaqim dalam MWC NU Modo. Sedang untuk metode penelitian, penulis menggunakan 4 metode yaitu: Heuristik (Pengumpulan Data), Verifikasi (Kritik Data), Interpretasi (Penafsiran Data), Historiografi (Penulisan Sejarah).

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, sebagaimana berikut: (1) KH. M. Mustaqim dilahirkan di Modo, Lamongan pada 15 Maret 1965. Ia merupakan tokoh aktif Nahdlatul Ulama. Ia merupakan pengasuh Pondok Pesantren Bustanul Muta'allimin, Ketua Tanfidziah MWC NU 1992-2012, Wakil Katib PCNU Lamongan. Dan pernah menjabat di beberapa organisasi dan lembaga lainnya. (2) MWC NU Modo telah terbentuk pada tahun 1951 dan mengalami pasang surut pergerakan sampai tahun 1992. Dalam kurun waktu tersebut MWC NU Modo telah mengalami pergantian kepengurusan sebanyak 3 (tiga) kali. (3) Dalam kepemimpinan KH. M. Mustaqim berhasil mengembangkan NU dalam bidang: Gedung MWC NU Modo, Masjid NU al-Ikhsan, lembaga-lembagaga: MI Ma'arif NU, MTs. Ma'arif NU, MTs. Asrorus Syifa', SMP NU, MA Ma'arif NU, MA Darul Ulum, SMA NU, dan SMK NU Mamba'ul Ulum, TPQ dan Pesantren al-Ikhsan, dan Klinik NU. Pencapaian tersebut belum pernah terjadi pada kepemimpinan sebelumnya.

**Kata Kunci** : Peranan, Mengembangkan organisasi, Nahdlatul Ulama.





G. Metode Penelitian.....	9
1. Heuristik (Pengumpulan Sumber).....	9
2. Verifikasi (Kritik Sumber).....	12
3. Interpretasi (Penafsiran).....	14
4. Historiografi (Penulisan Sejarah).....	15
H. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II</b>	
<b>BIOGRAFI MUHAMMAD MUSTAQIM</b>	
A. Latar Belakang Keluarga M. Mustaqim .....	18
B. Latar belakang pendidikan KH M. Mustaqim .....	22
C. Latar belakang organisasi KH M. Mustaqim.....	23
D. Perjalanan karir KH M. Mustaqim .....	24
<b>BAB III</b>	
<b>MAJELIS WAKIL CABANG NAHDLATUL ULAMA DI KECAMATAN MODO 1951-1992</b>	
A. Wilayah Kecamatan Modo .....	17
1. Letak Geografis Kecamatan Modo .....	17
2. Demografi Kecamatan Modo.....	34
B. Keadaan Kondisi Wilayah Kecamatan Modo.....	36
1. Social .....	36
2. Ekonomi .....	38
3. Keagamaan .....	40
C. Nahdlatul Ulama di Kecamatan Modo .....	27
1. Periode kepengurusan pertama antara tahun 1955-1980 .	43
2. Periode kepengurusan kedua antara tahun 1980-1986 ....	45
3. Periode kepengurusan ketiga antara tahun 1986-1992 ....	47















KH. Mustaqim berasal dari Desa Sidomulyo Kecamatan Modo. Anak dari seorang kiai kampung dan anggota pemerintah desa yang bernama Masykat Syarif. Lahir pada tahun 1965. Pergolakan jiwa dan mental yang telah ditempa sedari kecil membuatnya menjadi seorang yang mampu sebagai pemimpin yang diperhitungkan. Setelah ia lulus pendidikan dari Pondok Pesantren Ihya' ulum Gilang Kecamatan Babat, ia menjadi seorang yang memiliki kepiawaian dalam berorasi di depan khalayak umum. Ia juga dikenal sebagai pemuda yang taat dan dekat dengan guru dan kiai. Oleh sebab itu, ia menjadi seorang yang mudah menarik perhatian masyarakat disekitarnya.

Dalam perkembangannya, pertengahan tahun 1992, ia ditetapkan menjadi Ketua MWC NU Modo. M. Mustaqim muda mulai menyusun program kerja untuk menghidupkan amaliyah NU dan dakwah yang sempat pasif.

KH M. Mustaqim merupakan sosok seorang pemimpin yang memiliki kecakapan dalam menghadapi situasi dan kondisi. Selain menjadi seorang Ketua tanfidz MWC NU Modo, Ia juga sabagai seorang pengasuh Pondok Pesantren Bustanul Muta'allimin. Semenjak ia memimpin MWC NU Modo, perkembangan organisasi NU sangat bagus dalam segala bidang: sosial, dakwah dan pendidikan.

Kecerdasan, kepandaian serta kepiawaian dalam hal memimpin organisasi NU di Kecamatan Modo, membawanya mendapatkan mandat memimpin MWC NU selama 4 periode menjadi Ketua Tanfidz. Selama ia memimpin MWC Modo, ia berhasil mendirikan gedung MWC, Masjid NU. Ia juga mendirikan gedung pendidikan formal maupun non-formal (Madrasah Diniyah): pendidikan Formal meliputi jenjang sekolah SMP, SMA, MTs, MA dan MI, dan pendidikan non-





























































## **B. Kondisi Wilayah Kecamatan Modo**

### **1. Sosial**

Keadaan sosial suatu wilayah dapat dilihat dari besar cakupan wilayah yang dimiliki dan faktor lingkungan. Seperti yang diketahui, luas cakupan wilayah Modo merupakan wilayah dengan hutan dan perkebunan yang masih cukup luas, masih menjadi penopang keberlangsungan hidup. Dari besar wilayah yang menjadi lahan mata pencaharian ekonomi dapat dipastikan wilayah Kecamatan Modo merupakan wilayah pedesaan.

Masyarakat Kecamatan Modo merupakan masyarakat yang ramah, saling membutuhkan dengan tetangga, dan hidup sosialis. Sehingga, kehidupan tersebut mempengaruhi dalam hal berbudaya masyarakat Modo yang masih memegang teguh ajaran nenek moyang dan adat istiadat. Sebagian penduduk Kecamatan Modo merupakan suku asli Jawa. Meskipun masyarakat Kecamatan Modo yang mayoritas adalah suku Jawa dan masih memegang teguh ajaran nenek moyang. Tapi mayoritas penduduk telah memeluk agama Islam.

Semua keyakinan dan pemahaman tersebut tidaklah jauh dari peran para ulama atau dai yang biasa disebut walisongo. mereka menyebarkan agama Islam khususnya di pulau jawa, dengan metode dakwah yang menggunakan pendekatan social dan menggabung antara kebudayaan Jawa dan ajaran Islam. Seperti halnya, Kenduri atau tahlilan, Sedekah bumi, dan lainnya, yang kesemuanya merupakan pemanfaatan adat istiadat disisipi ayat suci Al-Qur'an oleh Wali Sanga. Tradisi dan budaya tersebut masih dipegang teguh dan





























dasar keinginan dari para ulama untuk mewadahi dan melanjutkan amaliyah Islam yang oleh walisanga di Indonesia. Organisasi NU semenjak didirikan pada tahun 1926 memang memiliki fokus utama dalam berdakwah, dan menyebarkan agama Islam ke seluruh Indonesia, begitu pun organisasi NU di Kecamatan Modo yang dibentuk tahun 1951.

Para ulama NU juga menjadi rujukan sebagian masyarakat untuk melakukan diskusi, bertanya seputar masalah masih berkaitan dengan hukum Islam, bermuamalah dan lain sebagainya. Organisasi yang memiliki fokus dakwah ini, memanfaatkan keadaan guna memberi pemahaman ajaran agama Islam kepada masyarakat yang tengah berkeluh kesah.

Setelah KH M. Mustaqim dilantik menjadi Ketua Tanfidziyah MWC NU Modo. Ia dan anggota NU Modo melaksanakan gerakan-gerakan guna membangkitkan semangat ke-NUan yang dimiliki masyarakat Kecamatan Modo. Beberapa gerakan yang dilaksanakan KH. M. Mustaqim di dalam organisasi NU Modo adalah sebagaimana berikut:

#### 1. Pembentukan Ranting dan Banom

Pada periode pertama, KH M Mustaqim menjabat sebagai ketua Tanfidziyah MWC NU Modo. Kegiatan pertama yang dilakukan olehnya adalah musyawarah dan rapat kerja MWC NU. Di dalam keputusan rapat yang dilakukan dalam bidang dakwah ialah memperkuat jaringan ke-NUan di setiap ranting, dengan dilakukannya Turun ke Bawah atau Turba ke desa-desa sebanyak tiga kali dalam setahun dan membangun gedung













## **B. Bidang Pendidikan**

Lahirnya organisasi NU masih memiliki keterkaitan yang mendalam dalam dunia pendidikan. Seperti yang diketahui organisasi NU lahir dari lembaga-lembaga pendidikan seperti halnya pondok pesantren, diniyah dan madrasah/sekolah, serta didukung dengan kuatnya tradisi nahdliyin yang dianut oleh masyarakat.

Dalam bidang pendidikan, NU merupakan penerus dalam mewujudkan cita-cita organisasi yang menjadi cikal bakal organisasi NU. NU juga memiliki cita-cita dalam mencerdaskan anak bangsa, baik dalam bidang umum maupun bidang agama Islam. Sebab, pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting dalam keberlangsungan hidup bermasyarakat, baik di masa sekarang atau yang akan datang. Dalam dunia pendidikan sendiri, banyak pengetahuan baru yang akan didapatkan sehingga mampu membawa perubahan yang signifikan bagi masyarakat dan dapat menjadikan sumber daya manusia lebih unggul dan handal. Maka dari itu, NU merespon pembangunan SDM untuk membantu pemerintah Indonesia dalam pembangunan sarana pendidikan dan tenaga pengajar berbasis Islam. Seperti apa yang dilakukan oleh MWC NU Modo ketika masa kepemimpinan KH M Mustaqim.

Berangkat dari pengalaman KH M Mustaqim yang besar di dalam Pondok Pesantren, telah mengenal dunia pendidikan. Saat ia masih berada pondok pesantren, KH M Mustaqim telah berjasa sangat besar di dalam









Gambar 4.7 Gedung Sekolah SMP NU Modo

## c. MTs. ASRORUS SYIFA' KEDUNGWARAS

## Identitas Sekolah

Nama Sekolah : MTs. Asrorus Syifa'

Akreditasi : B

Alamat : Dsn Landeyan Ds. Kedungwaras Kec. Modo

Tahun Berdiri : 2010

Yayasan : Yayasan Pondok Pesantren Asrorus Syifa'

## Keadaan Tanah

Status milik : Hak Milik

Luas Tanah : 496 m<sup>2</sup>

## Sarana dan Prasarana

Gedung : 2

Ruang Kelas : 3

Ruang Kantor : 1

Perpustakaan : 1

UKS : 1

Lab. IPA : 1

Lab. Komputer : 1

Toilet : 2

## Susunan Pengurus

Ketua Yayasan : Suyanto, S.Pd

Kepala Sekolah : M. Nawawi, S.Pd.I









2011/2012	120
2012/2013	103

Tabel 4.5 Data Jumlah Siswa SMA NU Modo



Gambar 4.11 Gedung Sekolah SMA NU Modo

## f. MA MA'ARIF NU NGUWOK

## Identitas Sekolah

Nama Sekolah : MA Ma'arif NU

Akreditasi : B

Alamat : Jl. Raya Nguwok No. 99 Kec. Modo

Tahun Berdiri : 25 September 2006

Yayasan : Yayasan Pondok Pesantren Bustanul Muta'allimin

## Keadaan Tanah

Status milik : Milik Sendiri

Luas Tanah : 7.360 m<sup>2</sup>

## Sarana dan Prasarana

Gedung : 2





Alamat : Ds. Kedungwaras Kec. Modo

Tahun Berdiri : 2005

Yayasan : Yayasan Pendidikan Darul 'Ulum

**Kedadaan Tanah**

Status milik : Hak Pakai

Luas Tanah : 2.596 m<sup>2</sup>

**Sarana dan Prasarana**

Gedung : 1

Ruang Kelas : 3

Ruang Kantor : 1

Lab. Komputer : 1

Perputakaan : 1

Toilet : 3

**Susunan Pengurus**

Ketua Yayasan : Adi, S.Pd

Kepala Sekolah : H. Muji Maksum, S.Pd

Pengajar : 12 orang



Gambar 4.14 Gedung Sekolah MA Darul 'Ulum

## h. SMK NU MAMBA'UL ULUM MODO

## Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMK NU Mamba'ul Ulum

Akreditasi : -

Alamat : Ds. Yungyang Kec. Modo

Tahun Berdiri : 14 September 2009

Yayasan : Yayasan Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum

## Keadaan Tanah

Status milik : Milik Sendiri

Luas Tanah : 652 m<sup>2</sup>

## Sarana dan Prasarana

Gedung : 2

Lantai : 2 Lantai

Ruang Kelas : 3

Ruang Kantor : 1

Lab. Komputer : 1

Perputakaan : 1

Toilet : 4

## Susunan Pengurus

Ketua Yayasan : KH. M. Yusuf Rosyadi, S.Pd.I

Kepala Sekolah : Ahmad Najib, S.Pd.I

Pengajar : 25 orang













mulai dari sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Ngranggong dan melanjutkan ke Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Gilang Kecamatan Babat. Semenjak berada di pondok pesantren ia mulai mengenal dasar kepemimpinan dari beberapa tokoh PCNU Babat, mulai mengenal organisasi dari pondok pesantren sampai menjadi pemimpin MWC NU Modo dengan usia masih muda 27 tahun selama 4 periode atau 20 tahun. KH M. Mustaqim merupakan suami dari Nyai Umima'rifatil Munawaroh, dan memiliki keturunan sebanyak 3 orang anak. Semenjak lulus dan menetap di Desa Nguwok KH. M. mulai berkarir dan menjadi seorang yang berpengaruh di masyarakat Kecamatan Modo.

3. Selama kepemimpinan KH. M. Mustaqim dalam Pengurus Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Modo tahun 1992-2012 merupakan periode keemasan dan berhasil. Keberhasilan meliputi beberapa bidang, yaitu: Bidang Dakwah mengalami kemajuan dengan adanya membangkitkan kembali setiap ranting yang pasif dalam berdakwah dan mengembangkan menjadi sebanyak 25 ranting dan membangun gedung MWC NU. Dalam bidang Pendidikan berhasil mendirikan instansi pendidikan dibawah naungan LP Ma'arif NU Modo mulai dari MI, MTs, SMP, MA, SMA, dan SMK dan pendidikan berbasis pesantren dapat mendirikan pendidikan TPQ al-Ikhsan. Dalam bidang Kesehatan KH. M. Mustaqim saat memimpin berhasil mendirikan klinik NU.





